

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN  
KEMAMPUAN GURU MENGAJAR DI SD INPRES  
TAMANNYELENG KECAMATAN BAROMBONG KAB GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

*Oleh :*

**RAHAYU YUSTIANTY  
10540 8850 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2017**





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **RAHAYU YUSTIANTY**  
NIM : 10540 8850 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan  
Kemampuan Guru Mengajar di SD Inpres  
Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten  
Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Rosleny B., M.Si.

Pembimbing II

Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM : 970 635

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

**Orang-orang yang paling berbahagia  
Tidak selalu memiliki hal-hal terbaik,  
Mereka hanya berusaha menjadikan  
Yang terbaik dari setiap hal  
Yang hadir dalam hidupnya.**

**Persembahan :**

**Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Untuk : Ayahanda dan Ibunda  
Tercinta, Saudaraku Serta Orang-orang Yang Selalu Memberi  
Nasehat, Yang Senantiasa Mendoakan, Memberikan Motivasi Kepada  
saya....**

## ABSTRAK

Rahayu Yustianty, 2017. Hubungan antara Tingkat Pendidikan Dengan Kemampuan Guru Mengajar di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD SI). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Oleh Hj. Rosleny B, dan Pembimbing II oleh H. Abdul Hamid Mattone.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apakah Tingkat Pendidikan berhubungan terhadap Kemampuan Guru Mengajar di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa. Penelitian ini bertujuan Untuk memperoleh data tentang Tingkat Pendidikan Guru SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa. dan mengetahui Kemampuan Guru Mengajar di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa. Guru kelas I A,B Sampai Guru kelas VI A,B. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari populasi adalah *purposive sampling*, kemudian data di ambil melalui Observasi nonpartisipan (pengamat tidak terkendali), Angket dan studi dokumentasi.

Hasil analisis diperoleh  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  yaitu diperoleh  $r_{Hitung} = 11,55 > r_{Tabel} = 0,5529$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kemampuan guru mengajar di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab Gowa Tahun Ajaran 2016/2017, di terima.

**Kata kunci:** tingkat pendidikan , kemampuan mengajar guru

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagi fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Sagala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada ayahanda terkasih Muh. Yusuf dan Ibunda tersayang Rahmatia atas segala curahan kasih sayang, motivasi dan segala pengorbanan yang sesungguhnya tiada kata yang mampu penulis definisikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan pengertian yang diberikan dari sejak lahir sampai penulis menempuh pendidikan dan akhirnya hampir menyelesaikan Studinya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada :

1. **Dra. Hj. Rosleny B, M.Si.**, Dosen Pembimbing 1 yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam pengurusan skripsi ini.
2. **Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.**, Dosen Pembimbing 2 yang juga tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam pengurusan skripsi ini.
3. **Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., M.M.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. **Sulfasyah, MA., Ph.D.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani, memberikan semangat dan bantuan selama Penulis menjalani perkuliahan hingga akhirnya sekarang mulai menyusun tugas akhir kuliah.
7. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa sautu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis

menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin...

Makassar, Juni 2017

RAHAYU YUSTIANTY

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	8
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel penelitian.....	24
C. Definisi Operasional .....	27
D. Instrumen Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30

F. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran .....	42
Daftar Pustaka.....	44
Lampiran	
Riwayat Hidup	

## **DARTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Populasi guru SDI Tamannyeleng .....	25
Tabel 3.2	Sampel penelitian SDI Tamannyeleng.....	27
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	30
Tabel 3.4	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	32
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data Variabel Tingkat Pendidikan .....	34
Tabel 4.2.	Penilaian Rancangan RPP .....	34
Tabel 4.3.	Penilaian Pelaksanaan RPP .....	36
Tabel 4.4	Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Tingkat pendidikan (X) dengan kemampuan mengajar guru (Y).....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar.2.1 Bagan Kerangka pikir.....	21

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling menarik dan tak habis-habisnya dibicarakan dan dikaji. Betapa tidak, sepanjang peradaban manusia maka sepanjang itu pula pendidikan selalu diperlukan dan dibutuhkan sebab pendidikan menempati kedudukan yang paling utama dan strategis dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari suatu tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa :

“Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan seluruh komponen pendidikan yang terkait dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut antara lain tujuan, peserta didik, guru, fasilitas pembelajaran, dan media pembelajaran.

Peran pendidikan dipandang dari haknya adalah proses membimbing anak didik kearah perubahan sikap, tingkah laku dan penguasaan ilmu pengetahuan. Tugas membimbing yang dilakukan guru itu, berarti guru menempati posisi

penting dalam menyiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya. Jabatan guru sebagai profesi memiliki berbagai peran antara lain sebagai pengajar, menjadi penghubung dalam meneruskan cita-cita dan nilai budaya bangsa, sebagai model yang memberi suri teladan bagi anak didik anak didiknya. Untuk itu kualitas guru harus ditingkatkan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dihubungkan oleh penyempurnaan seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana, kebijakan pemerintah. Namun disini guru merupakan komponen paling menentukan, karena di tangan gurulah komponen-komponen lain menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru pula yang menjadi perhatian utama bagi peserta didik sehingga guru harus bisa menjadi sosok figur bagi anak didiknya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki tingkat pendidikan yang memadai sehingga guru mampu menghadapi masalah-masalah yang timbul pada saat proses belajar mengajar berlangsung hal ini sejalan dengan kemampuan guru dalam mengajar.

Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Upaya-upaya yang telah dilakukan antara lain melakukan perubahan kurikulum secara teratur, dengan maksud agar isi kurikulum tidak ketinggalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat yang berkembang dengan cepat. Di samping itu, juga dilakukan upaya melaksanakan penataran-penataran guru,

mengirim tenaga-tenaga kependidikan keluar negeri untuk mengikuti berbagai kegiatan workshop, seminar, latihan, studi lanjut dan sebagainya.

Saudagar dan Idrus ( 2011: 85) mengatakan bahwa :

“Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perusahaan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru”.

Guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Peranan guru adalah sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran di kelas, sebagai mediator yang menentukan proses pembelajaran serta bertanggung jawab mengelola, mengarahkan dan menciptakan suasana yang dapat mendorong terlaksananya kegiatan pembelajaran di kelas. .

Pada dasarnya kemampuan mengajar guru dapat dibagi menjadi dua, yaitu kemampuan mengajar guru dalam mendesain program pengajaran dan kemampuan mengajar guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan mengajar guru dalam mendesain program pengajaran yaitu Kemampuan mengajar guru dalam membuat rencana pembelajaran. Mengenai tahap-tahap dan cara-cara membuat rencana pembelajaran akan dijelaskan lebih rinci di bawah. Sedangkan kemampuan mengajar guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi hal-hal sebagaimana ditetapkan oleh Depdikbud yang dikutip oleh Nurdin, antara lain ” menggunakan metode, media dan bahan pengajaran. mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran dan melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.”

Lebih lanjut, Anwar Jasin memasukkan tingkat pendidikan sebagai salah satu ciri pekerjaan yang profesional. Sebab, tingkat pendidikan spesialisnya menuntut seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab, kemandirian dalam mengambil keputusan, mahir, dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya (Saudagar dan Idrus, 2011: 97-98).

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru adalah meningkatkan jenjang (tingkat) pendidikan guru. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dikeluarkanlah SK Mendikbud No. 0854/O/1989 Tanggal 30 Desember 1989 ditetapkan peningkatan kualifikasi Guru SD dari lulusan SPG menjadi D-II PGSD. Selanjutnya, PP No 19 Tahun 2005 ditetapkan bahwa pendidikan pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum Diploma Empat (D-IV) atau sarjana (S1) (Bafadal, 2006:17).

Melalui peningkatan kualifikasi guru sekolah dasar menjadi S1 diharapkan guru-guru dapat meningkatkan profesi keguruannya dalam melaksanakan tugas. Guru yang telah meningkatkan kualifikasi pendidikannya lebih tinggi, diharapkan memiliki kemampuan lebih dari proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan Kotten (2005:87) “ guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi mempunyai kualitas kemampuan yang memadai dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas belajar murid yang memuaskan”.

Kemampuan mengajar merupakan kesanggupan atau kecakapan guru dalam membina siswa-siswinya sehingga tercipta iklim pembelajaran yang baik dan siswa dapat menerima materi dengan baik. Mutu pendidikan sangat

bergantung pada kualitas guru yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran terhadap siswa sebagai objek.

Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 ditetapkan bahwa pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1). Dengan peraturan pemerintah tersebut, maka dituntutlah agar guru memiliki kualifikasi akademik S1 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa disinyalir belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan guru, sebagaimana disyaratkan. Dimana masih ada guru yang ijazahnya Diploma II dan SPG.

Tingkat pendidikan guru SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa terdiri dari SPG, DII dan S1. Dengan demikian masih ada guru yang tidak memenuhi persyaratan menjadi guru SD/MI yaitu minimal S1. Kemampuan mengajar guru SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa secara umum memiliki kategori sedang atau dengan kata lain kemampuan mengajarnya belum pada kondisi maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar yang baik sehingga perlu ditingkatkan.

Hal ini bisa saja terjadi sebab guru yang berpendidikan D-II maupun sarjana berasal dari alumni lembaga pendidikan tinggi yang kualitasnya berbeda-beda, serta perekrutannya tanpa seleksi dan tidak memperhatikan aspek kemampuan mengajar, sehingga berhubungan terhadap kemampuan mengajar guru dan juga belum memiliki pengalaman mengajar yang memadai. Dengan

demikian guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah menghadapi masalah-masalah yang timbul pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Penulis beranggapan bahwa tingkat pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru. Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Kemampuan Guru Mengajar di SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kemampuan mengajar guru di SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kemampuan mengajar guru di SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab.Gowa”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan tentang kaitan antara tingkat pendidikan dengan kemampuan mengajar guru.

###### b. Bagi Guru

Agar guru termotivasi dalam meningkatkan kualifikasi akademiknya demi terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas.

###### c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

#### **PENELITIAN**

##### **A. Kajian Pustaka**

###### **1. Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan kemampuan Guru Mengajar di SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa” antara lain sebagai berikut:

Rina Wahyuningtiyas (2010) jurusan Pendidikan Ekonomi dan Koperasi FE Universitas Negeri Malang Judul Skripsi “ Hubungan Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru Ekonomi di SMA Sekota Probolinggo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variable dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X1), Pelatihan (X2), Pengalaman Mengajar (X3), dan Profesionalisme Guru (Y). Variabel bebas yang meliputi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan profesionalisme guru ekonomi di SMA Sekota Probolinggo. Hal ini ditunjukkan dari besarnya  $R^2$  sebesar 0,440 artinya besarnya kontribusi pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap

profesionalisme guru di SMA Sekota Probolinggo sebesar 44% dan sisanya 56% dihubungkan oleh variable lain diluar model penelitian ini.

Ika Cyntia Rismawanti (2010) “ Hubungan Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar dengan Kemampuan mengajar guru di SMP Negeri Kecamatan Balerejo Madiun . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan secara persial dan secara simultan. Secara ersia yaitu, adanya hubungan antara latar belakang pendidikan guru (X1) dengan kemampuan mengajar guru (Y), yang ditunjukkan dengan nilai terhitung  $(6,682) > \text{table } (1,084)$ . Adanya hubungan yang signifikan antara pengalaman mengajar (X2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai terhitung  $(5,778) > \text{table } (1,084)$ , sedangkan secara simultan yaitu adanya hubungan antara latar belakang pendidikan guru (X1) dan pengalaman mengajar (X2) dengan kemampuan mengajar guru (Y) yang ditunjukkan dengan nilai F hitung  $(53,993) > F \text{ tabel } (3,092)$ . Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai Adjusted R Square 0,552. Hasil ini berarti variable latar belakang pendidikan guru (X1), pengalaman mengajar (X2), terhadap kemampuan mengajar guru (Y) sebesar 52,2% sedangkan sisanya sebesar 47,8% oleh factor diluar hubungan variable (X1, X2).

## **2. Pendidikan**

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan me- sehingga menjadi “mendidik” yang secara harfiah artinya “ memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran” (Depniknas, 2002:263). Dalam memelihara dan memberi latihan perlu

adanya ajaran tuntunan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pengertian pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002:280) ialah “ proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan”.

Berdasarkan uraian di atas terdapat dua kata kunci yang menurut penulis perlu dicermati yakni “kedewasaan” dan “tanggung jawab moral “. Kedewasaan diartikan sebagai orang yang mampu membedakan baik buruk suatu perbuatan sudah akil baliq atau sudah berusia cukup tua. Tanggung jawab moral yaitu tanggung jawab seseorang akan sikap atau kelakuan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Hamalik (2001:79) mengemukakan bahwa :

“Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka menghubungkan siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Selanjutnya, Denemar, G. W ( Hamalik, 2002 :56) menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah suatu yang sangat penting dalam masyarakat modern, baik dari segi politik maupun dari segi ekonomi. Pembangunan masyarakat bebas amat bergantung pada individu-individu yang bebas, rasional, dan bertanggung jawab, dalam hal mana pendidikan mengandung nilai yang penting”.

Berdasarkan pendapat di atas menunjukkan bahwa melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, maupun menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga membentuk kepribadian yang kuat, tidak cepat putus asa Berfikir rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa

Undang-undang No. 20 Th. 2003 tentang pendidikan nasional bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membelajarkan peserta didik sehingga ada perubahan sikap mampu mengatasi segala persoalan yang dihadapi kelak. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mengalami penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, bersikap dewasa, dan dapat melakukan suatu pekerjaan dengan mudah dan penuh tanggung jawab. Dengan pendidika pula kita dapat memajukan bangsa.

Menurut Jhon Dewey dalam tulisannya (Dwi Siswoyo dkk, 2007: 19) menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya”.

Menurut Dwi Siswoyo dkk ( 2007: 19) mengartikan dalam arti teknis bahwa :

“Pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau melalui lembaga-lembaga lain),

dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dan generasi ke generasi”.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional juga dijelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana (bertahap) dalam meningkatkan potensi diri peserta didik dalam segala aspeknya menuju terbentuknya kepribadian dan akhlak mulia dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat guna melaksanakan tugas hidupnya sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan proses belajar mengembangkan potensi diri, menambah pengalaman kemampuan agar menjadi manusia yang berakal, berkarakter, bermoral, bermartabat serta menjadi manusia seutuhnya.

### **3. Tingkat Pendidikan**

Menurut Andrew E. Sikula dalam buku Mangkunegara, sebagaimana dikutip oleh Saudagar, tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja

manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuantujuan umum (Sikula dan Mangkunegara, 2003: 50). Hariandja menambahkan bahwa tingkat pendidikan seorang karyawan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan (Hariandja, 2002: 169). Untuk itu, seseorang harus memiliki keahlian yang diperoleh melalui proses jenjang pendidikan tinggi (Saudagar dan Idrus, 2011: 97). Tingkat pendidikan seringkali disamakan dengan jenjang pendidikan karena kedua kata ini memiliki makna yang sama. Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang ditetapkan berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara penyajian bahan pengajaran (Ihsan, 2005: 22). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan pengertian jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan (Departemen Agama RI, 2007: 6). Menurut Tirtarahardja dan La Sulo, jenjang pendidikan meliputi: (1) Pendidikan dasar; yaitu memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar. (2) Pendidikan Menengah; adalah pendidikan 3 tahun setelah pendidikan dasar, berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan kejuruan, pendidikan umum, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, dan pendidikan keagamaan. (3) Pendidikan tinggi; adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan

peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat diterapkan atau mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi. (Tirtarahardja dan La Sulo, 1994: 272 – 274). Relevan dengan beberapa deskripsi tentang pengertian tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan tersebut, penempatan guru berdasarkan ijazah telah diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 42, yang berbunyi: “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8, yang berbunyi: “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Ma‘arif, 2011: 49).

Berdasarkan uraian tersebut dapat didefinisikan bahwa, tingkat pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan berfikir seseorang secara formal dan berjenjang sehingga mampu mempertanggung jawabkan segala perbuatannya. Dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin bertambah.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan guru. Sukamto (2004) mengatakan bahwa (LPTK) sebagai institusi sangat

bertanggung jawab terhadap tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu dapat berperan terhadap perkembangan intelektual, sikap dan moral, dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), sebagai suatu lembaga pendidikan guru tingkat universitas mempunyai fungsi pokok dalam rangka mempersiapkan para calon guru yang kelak mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Tugas utama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas yang mampu menghasilkan peserta didik yang cakap, kreatif, mandiri berdasarkan tujuan pendidikan nasional. Berkaitan dengan pendidikan tenaga pendidik pada perguruan tinggi terdapat berbagai tingkatan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

#### **4. Indikator Tingkat Pendidikan**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah, dan Pendidikan Menengah, yaitu jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar, serta Pendidikan Tinggi, yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan

tinggi (Redaksi, 2003: 12). Undang – undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab IV menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (pasal 8). Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Latar belakang pendidikan para guru SD terdiri dari beberapa jenjang pendidikan. Di antaranya adalah D2, Sarjana Muda dan Sarjana (S1). Berdasarkan kurikulum SD, ada beberapa jenis tingkat pendidikan kurang sesuai dengan bidang tugas sebagai guru kelas di SD. Program penyetaraan D2 adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualifikasi guru SD bagi mereka yang masih berpendidikan setingkat SLTA menjadi setingkat D2 lewat Program Penyetaraan D2 PGSD. Melalui program ini diharapkan para guru SD dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan profesi guru melalui peningkatan akademis dari setingkat SLTA menjadi setara D2 tanpa meninggalkan tugas sehari-hari sebagai seorang guru (Bakhri, 2011: 1). Berikut Tingkat Pendidikan Guru :

a. SPG ( Sekolah Pendidikan Guru)

Bafadal (2006) mengemukakan bahwa dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan wajib belajar enam tahun pada tahun 1950-an di butuhkan banyak guru, sehingga pada tahun yang sama pemerintah Republik Indonesia membuka kursus pengantar ke kursus pengajar kewajiban belajar (KPKPKG) disetiap kabupaten atau kota. Namun, kursus dengan waktu belajar satu tahun tersebut kurang efektif. Sehingga pada tahun 1953 lembaga kursus tersebut ditutup dan

siswanya disalurkan ke SGB. Lagi-lagi lulusan SGB kurang layak menjadi guru SD, sehingga SGB ditutup. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar guru sekolah dasar harus berkualifikasi lulusan sekolah guru atas (SGA) yang selanjutnya diubah menjadi Sekolah Pendidikan Guru (SPG).

Sejak tahun 1950-an pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu tenaga pembelajaran, agar mampu menghasilkan keluaran (peserta didik) yang berkualitas. SPG merupakan sekolah guru yang setingkat SMA, namun seiring dengan perkembangan dan tuntunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, maka guru sekolah dasar dipersyaratkan menempuh pendidikan prajabatan minimal D-II dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

#### b. Diploma II (D-II)

Menurut Widodo (2002:30)

“Pendidikan D-II memiliki beban kredit semester (KS) antara 80 - 90 KS dan lamanya pendidikan antara 2-3 tahun. Lulusan D-II tergolong tenaga pendidikan dengan kualifikasi profesional sempurna II, yaitu memiliki wewenang yang diberikan tersebut masih diawasi dan penyusunannya masih dibantu oleh tenaga-tenaga profesional yang lebih tinggi”.

Berbicara mengenai kualifikasi pendidikan guru sekolah dasar, maka D-II merupakan kualifikasi persyaratan pada tahun 1989. Dimana SPG, tidak lagi memenuhi syarat sebab perkembangan dan teknologi yang semakin berkembang

#### c. Strata 1 (S1)

Widodo, (2002:31) mengatakan bahwa:

“Pendidikan S1 memiliki beban kredit semester yang harus di selesaikan antara 144-160 KS, sedangkan lamanya pendidikan adalah 4-7 tahun. Lulusan S1 tergolong dalam kualifikasi profesionaldekat purna yaitu tenaga yang memiliki pengalaman dan kemampuan nyata dengan wewenang penuh merencanakan,

melaksanakan, dan menilai kemajuan belajar. Perencanaan program pengayaan dan perbain (remedial) dapat dilakukan melalui konsultasi dengan tenaga yang berkualifikasi profesional purna atau yang setara”.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang kualifikasi tenaga Pendidik sekolah dasar minimal S1, dengan harapan bahwa kualitas pendidikan dapat meningkatkan dan tujuan pendidikan tercapai seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional.

Sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan akan pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam mengelola berbagai aspek kehidupan maka pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam membentuk manusia yang berkualitas dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya persyaratan mengajar pada jenjang pendidikan tertentu, maka seseorang akan meningkatkan pendidikannya.

Tingkat pendidikan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang sesuai dengan bidangnya. Dengan menempuh pendidikan yang tinggi, maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini hubungan antara tingkat pendidikan guru dengan kemampuan mengajar merupakan proses yang tak dapat dipisahkan.

## **5. Kemampuan Mengajar**

Kata kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002:707) diartikan “kuasa (bias, sanggup) melakukan sesuatu, kemampuan, kesanggupan, kekuatan”. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan segala pekerjaannya.

Hariwung (Darmadi, 2010) mengemukakan bahwa guru sebagai komponen pendidikan dan pengajaran disekolah menjalankan tugas dan fungsinya didalam proses belajar mengajar atas dasar kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya Darmadi (2010:35) mengemukakan sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi guru, proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Indonesia merumuskan secara eksplisit kemampuan dasar guru Indonesia sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan
- b. Mengelola program belajar mengajar
- c. Mengelola kelas
- d. Menggunakan media/sumber
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan penyuluhan di sekolah
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi di sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil penelitian kependidikan guna keperluan pendidikan

Rumusan lain yang dikembangkan oleh Team Dosen Pembina Universitas Negeri Jakarta (Darmadi, 2010:36). Rumusan Kompetensi dasar guru meliputi:

- a. Merumuskan tujuan instruksional
- b. Memanfaatkan sumber-sumber materi dan belajar
- c. Mengorganisasikan materi pelajaran
- d. Membuat, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat
- e. Menguasai, memilih dan melaksanakan metode penyampaian yang tepat untuk pelajaran tertentu
- f. Mengetahui dan menggunakan asesmen siswa
- g. Mengelola interaksi belajar -mengajar, sehingga afektif dan tidak membosankan bagi siswa
- h. Mengevaluasi dan mengadministrasinya
- i. Mengembangkan semua kemampuan yang telah dimilikinya ketingkat yang lebih berdaya guna dan berhasil guna

Kedua rumusan diatas mendeskripsikan bahwa kemampuan dasar guru, sebagai tenaga professional dalam bidang pendidikan dan keguruan dituntut memiliki kemampuan mengelola sumber, mengelola pembelajaran, dan mengelola hasil belajar.

Soediarto (Widodo, 2002:21) mengelompokkan empat kemampuan dasar yang harus dimiliki guru yaitu:

- a. Merencanakan program belajar mengajar
- b. Melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar
- d. Memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar

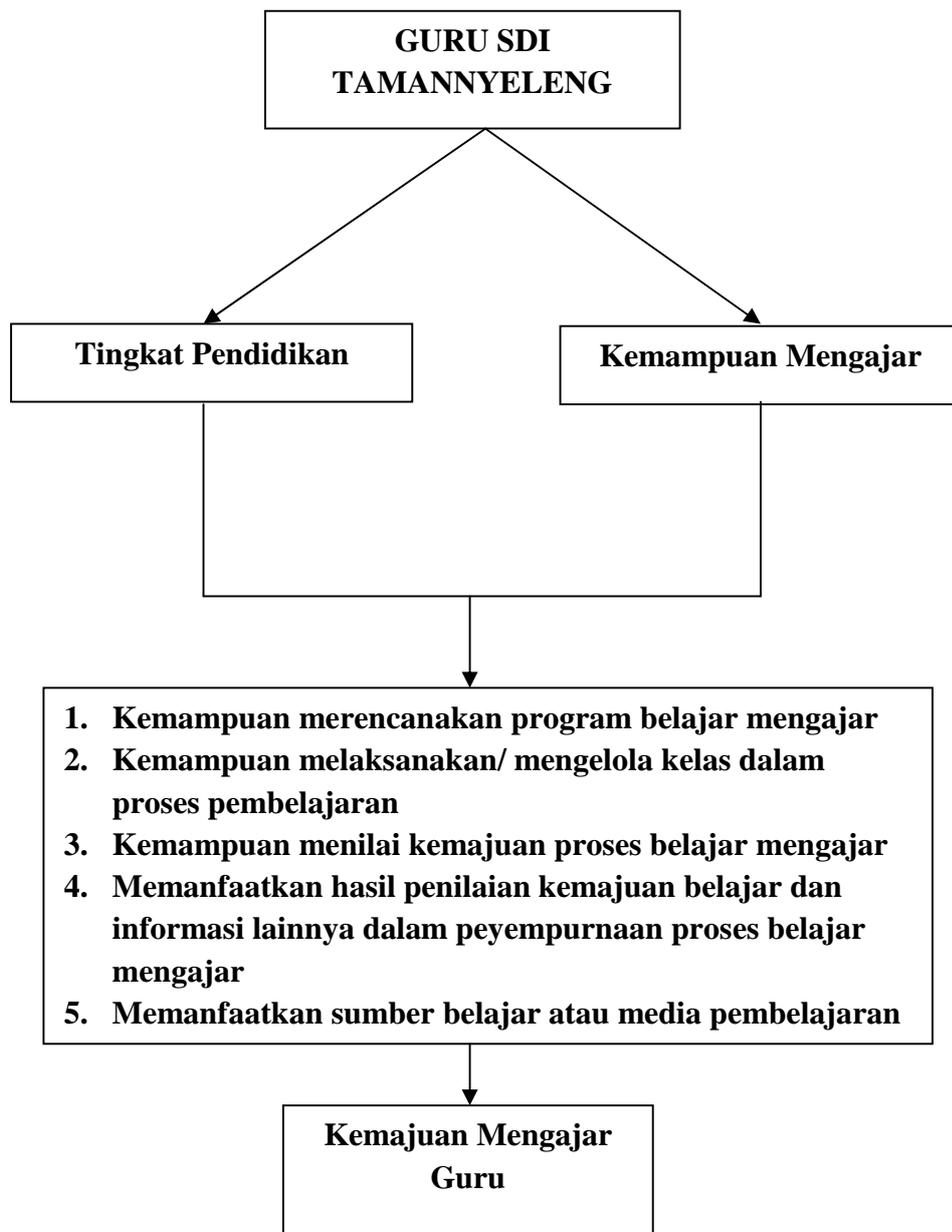
Berdasarkan uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan /mengelola proses belajar mengajar, kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar, memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar. Dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dapat dicapai secara efektif dan efisien.

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan dari kajian teori dapat dikemukakan kerangka pikir sebagai berikut:

Kemampuan mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu tingkat pendidikan guru. faktor tersebut berhubungan dengan kualitas kemampuan mengajar guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas diasumsikan ada hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kemampuan mengajar guru. Secara sistematis kerangka pikir antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut digambarkan pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir Penilaian

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan kemampuan guru mengajar guru SDI Tamannyeleng Kecamatan Barombong, Kab Gowa”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini hanya mengungkap data peristiwa yang sudah berlangsung yang telah ada pada responden. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel bebas (*Sugiyono, 2007*).

Variabel X adalah Tingkat Pendidikan yaitu variabel bebas. Sedangkan variabel Y adalah kemampuan guru mengajar. Secara skematik, model keterkaitan peubah-peubah penelitian digambarkan sebagai berikut:

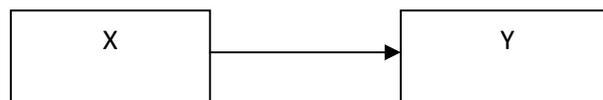
Dimana :

X = Tingkat Pendidikan

Y = Kemampuan guru Mengajar

Menurut *Sugiyono (2007:2)*, variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu. Dari pengertian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa variabel/obyek penelitian adalah gejala yang menunjukkan variasi dan menjadi obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan variable ganda, yaitu variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan (X) dan variable terikat yaitu Kemampuan guru mengajar (Y). Adapun tata hubungan antara variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut.



Keterangan :

X = Tingkat Pendidikan

Y = Kemampuan guru mengajar

Rancangan hubungan tersebut menggambarkan bahwa hubungan Tingkat Pendidikan ( variabel X) Kemampuan guru mengajar (variabel Y)

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( Arikunto, 1998: 150). Kemudian dijelaskan subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu mengenaiya ingin diperoleh data. Oleh karena itu populasi merupakan factor penting dalam suatu penelitian karena merupakan keseluruhan objek yang akan memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian tersebut. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar yang ada di SD Inpres Tamanyyeleng kecamatan Barombong Kab Gowa. Berikut tabel keadaan populasi di SD Inpres Tamanyyeleng kecamatan Barombong Kab Gowa, yaitu :

**Tabel. 3.1 Keadaan Populasi SDI Tamanyyeleng**

No	Nama	L/ P	Pendidikan Terakhir			Status Pegawai	Jabatan
			Jurusan	Thn	Ijazah		
1.	Muh.Rusdi,S.Pd	L	Univ.Satria Kom. Pendidikan	2014	S2	PNS	KS
2.	Hj.Kananga,S.Pd	P	UVRI PKn	2009	S1	PNS	GK
3.	Hj.St Aminah, S.Pd	P	UNM PKn	2010	S1	PNS	GK
4.	Hasmiah	P	SPG.NEGERI PALOPO	1980	SPG	PNS	GK
5.	Agussalim, S.Pd	L	Unismuh Bhs.Indonesia	2002	S1	PNS	GK
6.	Marwah	P	SPG I AMANAGAPPA	1983	SPG	PNS	GK
7.	Salma E, S.Pd	P	Unismuh PGSD	2011	S1	PNS	GK
8.	Rezkiwati, S.Pd	P	UT PGSD-SD	2013	S1	PNS	GK
9.	Sulaeha, S.Pd	P	Unismuh PGSD	2013	S1	Honor	GK
10.	Kalsum, S.Pd	P	Unismuh IPS	2002	S1	Honor	GK
11.	St.Kurniatik, S.Pd	P	Unismuh Bhs.Indonesia	2005	S1	Honor	GK
12.	Rahma, S.Pd	P	Unismuh Bhs.Ingggris	2007	S1	Honor	GK
14	Haspiati, S.Pd	P	Unismuh PAI	2012	S1	Honor	G.Bid Studi
15	Syafitrianingsih,	P	Unismuh	2011	S1	Honor	G.Bid

	S.Pd		PAI				Studi
16	Farida Adam, S.Pd	P	Unismuh PGSD	2013	S1	Honor	GK
17	Zainuddin, S.Pd	L	Unismuh Bhs.Indonesia	2007	S1	Honor	GK
18	Riswandi,SE	L	Unismuh PAI	2014	S1	Honor	G.Bid Studi
19	Aryati, S.Pd	P	Unismuh Ekonomi	2010	S1	Honor	G.Bid Studi
20	Winakanensi, S.Pd	P	Unismuh PGSD	2014	S1	Honor	GK
21	Ridwan AR, S.Pd	L	Unismuh Bhs.Indonesia	2015	S1	Honor	Tenaga Admin
22	Rismawindi,ST	P	UMI Ekonomi	2011	S1	Honor	Tenaga Perpus
23	Syarifuddin	L	SMK	2002	SMK	-	Satpol
24	Tajuddin	L	SMA	1991	SMA	-	Bujang sekolah

Sumber : SDI Tamannyelang Kecamatan Barombong Kab. Gowa

## 2. Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena tidak semua populasi dijadikan subjek penelitian. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Menurut Suharsimi (2002: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Hadi ( 2004: 77) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Penentuan ukuran sampel tidak ada ketentuan secara pasti berapa persen suatu sampel harus diambil populasinya. Untuk menentukan jumlah guru, digunakan sampling berimbang ( *propotional sampling* ). Arikunto mengatakan bahwa “ dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan

jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut, Berikut tabel keadaan sampel di SD Inpres Tamanyyeleng kecamatan Barombong Kab Gowa, yaitu :

**Tabel 3.2 Sampel penelitian SDI Tamanyyeleng**

No.	Guru Kelas	Tingkat Pendidikan			Keterangan
		SPG	D-II	SI	
1	I (a,b)	-	-	2	Guru Kelas
2	II (a,b)	1	-	1	Guru Kelas
3	III (a,b)	-	-	2	Guru Kelas
4	IV (a,b)	-	-	2	Guru Kelas
5	V (a,b)	1	-	1	Guru Kelas
6	VI (a,b)	-	-	2	Guru Kelas

*Sumber : Data Hasil Penelitian*

### C. Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Arikunto (1998: 99) menjelaskan variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan (X) dan variabel terikat yaitu Kemampuan mengajar guru (Y).

## 2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh guru melalui pendidikan formal yang dibuktikan dengan ijazah. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang terakhir yang ditempuh oleh guru yang meliputi Sekolah Pendidikan Guru (SPG), Diploma II (D-II), dan atau Sarjana (S1).
- b. Kemampuan mengajar ialah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki guru dalam hal mengajar, dan ditunjukkan ketika proses pembelajaran terjadi di kelas. Kemampuan mengajar guru tersebut meliputi :
  - A. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar
  - B. Kemampuan melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar
  - C. Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar
  - D. Memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar

## E. Instrumen Penilaian

Sugiyono (2009: 102) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen yang dimiliki sekolah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data yang diperoleh dipergunakan sebagai salah satu sumber untuk melengkapi penelitian ini. Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh daftar nama dan tingkat pendidikan guru, yaitu: SPG, D-II, dan S1

#### 2. Angket

Jahrir (2014:54). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket secara langsung, artinya pertanyaan-pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung dan disertai kemungkinan jawaban sehingga responden dalam menjawab tinggal memilih dengan memberi tanda silang pada alternatif jawaban yang tersedia. Pada masing-masing item terdapat empat kategori pilihan jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB)

Adapun penilaian kriteria/skor pada angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### (1) Item Favorable

- (a) Pilihan jawaban Sangat Baik (SB) mendapat skor (5)
- (b) Pilihan jawaban Baik (B) mendapat skor (4)

- (c) Pilihan jawaban Kurang Baik (KB) mendapat skor (3)
  - (d) Pilihan jawaban Tidak Baik (TB) mendapat skor (2)
  - (e) Pilihan jawaban Sangat Tidak Baik (STB) mendapat skor (1)
- (2) Item Unfavorable
- (a) Pilihan jawaban Sangat Tidak Baik (STB) mendapat skor (1)
  - (b) Pilihan jawaban Tidak Baik (TB) mendapat skor (2)
  - (c) Pilihan jawaban Kurang Baik (KB) mendapat skor (3)
  - (d) Pilihan jawaban Baik (B) mendapat skor (4)
  - (e) Pilihan jawaban Sangat Baik (SB) mendapat skor (5)

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

<b>Komponen</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Soal</b>
Kemampuan Mengajar Guru	1. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	3, 4, 5, 7, 8, 11
	2. Kemampuan melaksanakan/ mengelola kelas dalam proses pembelajaran	1, 2, 9
	3. Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar	11
	4. Memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar dan informasi lainnya dalam peyempurnaan proses	6, 10
	5. Memanfaatkan sumber belajar atau media pembelajaran	13,14

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tingkat pendidikan, dan kemampuan mengajar guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

### 1. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 221) mengemukakan bahwa “dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data dari sekolah yang berkaitan dengan Tingkat pendidikan guru dan Kemampuan Mengajar guru di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Brombong Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2016/2017.

### 2. Angket

Jahrir (2014:54) Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh Angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung.

## **G. Teknik Analisis Data**

Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kemampuan guru menggunakan analisis *inferensial asosiatif* yang diuji dengan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

(Sugiyono, 2014 :183)

$r_{xy}$  = korelasi product moment person item dengan total

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor X

$\sum y$  =Jumlah seluruh skor Y

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

*Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kemampuan guru mengajar di SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab. Gowa. Analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini tidak terbatas dengan menganalisis dengan data-data namun juga dengan cara observasi langsung di sekolah. Dalam penelitian ini jumlah populasi berjumlah 22 orang diantaranya, 5 Laki-laki dan 17 Perempuan. 4 Guru bidang studi yaitu, 2 penjas 2 pendidikan agama Islam dan 14 orang Guru kelas. Dalam observasi lanjutan yang dilakukan di 6 kelas menunjukkan kecenderungan guru memaparkan mengenai materi pembelajaran terlihat sangat singkat, namun guru tersebut melakukan penguatan dengan cara mengulangnya ketika murid terlihat bingung dan mulai kewalahan dengan tugas yang di berikan guru. Selain itu beberapa kelas yang menggunakan media pembelajaran itupun tidak setiap masuk mengajar tapi kadang dan guru cenderung terfokus pada buku cetak mata pelajaran saja.

##### **a. Data Tingkat Pendidikan Guru**

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data, terlebih dahulu peneliti menentukan data yang akan dianalisis. Data pertama adalah Tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Data Variabel Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Skor	Frekuensi	Persentase
1	SPG	50	2 Orang	16,67 %
2	D-II	100	-	-
3	S1	150	10 Orang	83,33 %

*Sumber* : SDI Tamannyelang Kecamatan Barombong Kab. Gowa

#### **b. Kemampuan Mengajar**

Dalam penilaian kemampuan guru mengajar ada dua yang menjadi peilaian yaitu rancangan RPP dan pelaksanaan pembelajaran berikut rincian data perolehan kemampuan mengajar Guru :

##### **1. Rancangan RPP**

Data angket penilaian rancangan RPP guru SD Inpres Tamannyeleng dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4.2. Penilaian Rancangan Rpp**

No	Nama Guru	A (5)	B (4)	C (3)	D (2)	E (1)	Jumlah Aspek	Jumlah Skor
1	Winakaningsih S. Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
2	Aryati S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
3	Marwah	2	5	1	-	-	8	82,5
4	Sulaeha S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
5	Salma E, S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
6	Rahma, S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
7	Kalsum, S.Pd	5	3	-	-	-	8	87,5
8	Syafitrianingsih, S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
9	Hasmiah	3	5	-	-	-	8	87,5

10	Nurhakiki S.Pd	6	2	-	-	-	8	95
11	Agus Salim S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
12	Rezkiwati, S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
Jumlah								<b>1,085</b>
Rata-rata								<b>90.42</b>

*Sumber : Hasil Angket penilaian perencanaan pembelajaran*

Data perolehan nilai rata-rata ( mean ) rancangan RPP dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{x}{N}$$

$$Mx = \frac{1,085}{12}$$

$$= 90.42$$

Keterangan :

$Mx = Mean$

$x =$  Jumlah nilai X

$N =$  Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari penilaian perencanaan pembelajaran guru kelas I (a,b) sampai VI (a,b) SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab.Gowa yaitu 90.42

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran Guru SD Inpres Tamannyeleng dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Guru	A (5)	B (4)	C (3)	D (2)	E (1)	Jumlah Aspek	Jumlah Skor
1	Winakaningsih S. Pd	6	7	1	-	-	14	87,14
2	Aryati S.Pd	4	9	1	-	-	14	84,28

3	Marwah	2	9	3	-	-	14	78,57
4	Sulaeha S.Pd	6	8	-	-	-	14	88,57
5	Salma E, S.Pd	7	7	-	-	-	14	90
6	Rahma, S.Pd	7	7	-	-	-	14	90
7	Kalsum, S.Pd	8	6	-	-	-	14	91,43
8	Syafitrianingsih, S.Pd	6	8	-	-	-	14	88,57
9	Hasmiah	3	10	1	-	-	14	82,85
10	Nurhakiki S.Pd	9	5	-	-	-	14	92,85
11	Agus Salim S.Pd	9	5	-	-	-	14	92,85
12	Rezkiwati, S.Pd	8	6	-	-	-	14	91,43
Jumlah								<b>1058.54</b>
Rata-rata								<b>88,21</b>

**Tabel 4.3. Penilaian Pelaksanaan RPP**

*Sumber : Hasil Angket penilaian pelaksanaan pembelajaran*

Data perolehan nilai rata-rata ( mean ) pelaksanaan pembelajaran dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{x}{N}$$

$$Mx = \frac{1058.54}{12}$$

$$= 88,21$$

Keterangan :

$Mx = Mean$

$x =$  Jumlah nilai X

$N =$  Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru kelas I (a,b) sampai kelas VI (a,b) SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab.Gowa yaitu. 88,21

## 2. Analisis Korelasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien. Untuk menghitung koefisien korelasi antara lain Tingkat pendidikan (Variabel X) dengan kemampuan guru mengajar (Variabel Y) digunakan *Person Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Tingkat pendidikan (X) dengan kemampuan guru mengajar (Y)

No	Nama Guru	X	Y		X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Winakaningsih S. Pd	150	89,82	13473	22500	8067,63
2	Aryati S.Pd	150	88,39	13258,5	22500	7812,79
3	Marwah	50	80,54	4027	2500	6486,69
4	Sulaeha S.Pd	150	89,28	13392	22500	7970,92
5	Salma E, S.Pd	150	91,25	13687,5	22500	8326,56
6	Rahma, S.Pd	150	90	13500	22500	8100
7	Kalsum, S.Pd	150	89,46	13419	22500	8003,09
8	Syafitrianingsih, S.Pd	150	90,28	13542	22500	8150,48
9	Hasmiah	50	85,17	4258,5	2500	7253,93
10	Nurhakiki S.Pd	150	93,93	14089,5	22500	8822,84
11	Agus Salim S.Pd	150	92,67	13900,5	22500	8587,73
12	Rezkiwati, S.Pd	150	90,72	13608	22500	8230,12
<b>Jumlah</b>		<b>1600</b>	<b>1071,51</b>	<b>144155,5</b>	<b>230000</b>	<b>95812,78</b>

Sumber : Data Variabel tingkat pendidikan dan kemampuan guru mengajar

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

$$x=1600$$

$$y=1071,51$$

$$x^2=230000$$

$$y^2=95812,78$$

$$xy=144155,5$$

$$N = 12$$

### 3. Pengujian hipotesis

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{1600.1071,51}{230000 . (95812,78)}$$

$$r_{xy} = \frac{1714416}{479,58 \times 309,54}$$

$$r_{xy} = \frac{1714416}{148449.19}$$

$$= 11,55$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 11,55. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu variable Tingkat pendidikan dan kemampuan guru bernilai sangat tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu positif atau tidak maka  $r_{Hitung}$  hasil perhitungan dibandingkan  $r_{Tabel}$ . Dan sebelum membandingkannya, terlebih dahulu di cari derajat kebebasannya atau  $df(degrees\ of\ freedom)$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 12-1 \\ &= 11 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $r_{\text{Hitung}} = 11,55$  dan  $r_{\text{Tabel}} = \mathbf{0,5529}$  maka diperoleh  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$   $11,55$  atau  $> \mathbf{0,5529}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kemampuan guru mengajar di SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab. Gowa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Observasi di kelas**

Dalam melakukan observasi dikelas peneliti yang juga bertindak sebagai observer memiliki lembar observasi guru. Lembar observasi ini terdiri dari 2(dua) angket yaitu angket penilaian RPP dan angket pelaksanaan RPP dengan sampel penelitian 12 guru kelas, Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Guru di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab. Gowa terdiri dari SPG dan S1 jumlah guru dengan tingkat pendidikan SPG yaitu 2 orang dan jumlah guru dengan tingkat pendidikan S1 yaitu 10 orang. Dengan demikian masih ada guru yang tidak memenuhi persyaratan menjadi guru SD/MI yaitu minimal S1

Selanjutnya pengujian hipotesis antara hubungan antara Tingkat pendidikan dengan kemampuan guru mengajar di SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong kab.Gowa menunjukkan hubungan yang positif artinya terdapat

hubungan antara tingkat pendidikan dengan kemampuan guru mengajar dengan demikian jika tingkat pendidikan Tinggi maka kemampuan guru mengajar pun akan lebih baik. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Kotten (2005:87) bahwa “ guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi mempunyai kualitas kemampuan yang memadai dalam mengelola kegiatan belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas belajar murid yang memuaskan “.

Tabel 4.4 Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Tingkat Pendidikan (X) dengan Kemampuan guru Mengajar (Y)

No	Nama Guru	X	Y		X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	Winakaningsih S. Pd	150	89,82	13473	22500	8067,63
2	Aryati S.Pd	150	88,39	13258,5	22500	7812,79
3	Marwah	50	80,54	4027	2500	6486,69
4	Sulaeha S.Pd	150	89,28	13392	22500	7970,92
5	Salma E, S.Pd	150	91,25	13687,5	22500	8326,56
6	Rahma, S.Pd	150	90	13500	22500	8100
7	Kalsum, S.Pd	150	89,46	13419	22500	8003,09
8	Syafitrianingsih, S.Pd	150	90,28	13542	22500	8150,48
9	Hasmiah	50	85,17	4258,5	2500	7253,93
10	Nurhakiki S.Pd	150	93,93	14089,5	22500	8822,84
11	Agus Salim S.Pd	150	92,67	13900,5	22500	8587,73
12	Rezkiwati, S.Pd	150	90,72	13608	22500	8230,12
<b>Jumlah</b>		<b>1600</b>	<b>1071,51</b>	<b>144155,5</b>	<b>230000</b>	<b>95812,78</b>

*Sumber : Data Variabel tingkat pendidikan dan kemampuan mengajar guru*

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan dan Kemampuan guru mengajar berhubungan positif dengan nilai **144155,5** selain itu, hubungan positif dari tingkat pendidikan guru terhadap kemampuan guru mengajar terlihat pada perbandingan antara  $r_{Hitung}$  Dan  $r_{Tabel}$  yaitu  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  11,55 atau > **0,5529** . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti

bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap terhadap kemampuan guru mengajar di SD Iinpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab. Gowa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai bahwa :

Kemampuan guru mengajar di SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kab. Gowa, sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, hal ini terbukti dari hasil observasi angket tingkat pendidikan guru yaitu pendidikan S1 persentase sebesar 83,33 %, maka tingkat pendidikan S1 lebih menunjang kemampuan mengajar dibandingkan dengan SPG yaitu 16,67 % . hal ini juga di dapat dari hasil analisis hipotesis memperoleh bahwa  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  yaitu  $11,55 > 0,5529$  . ini berarti Terdapat hubungan positif antara Tingkat pendidikan dan kemampuan mengajar guru diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, diajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada guru SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kab. Gowa, agar senantiasa meningkatkan kemampuan mengajarnya melalui berbagai macam kegiatan pengembangan kualitas pengajaran seperti ikut seminar, Diklat, KKG, (kelompok kerja guru), penataran dan lain-lain
2. Bagi Guru yang belum S1 kiranya dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan ke jenjang S1

3. Bagi guru yang belum memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, , kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 2007 Tentang kualifikasi guru, harus menyesuaikan dengan standar kualifikasi dan kompetensi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim.2006. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*.  
Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Bakhri, Amirul. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri (SDN) Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Tahun 2011*”, diakses dari <http://amirulbahri.wordpress.com> tanggal 26 April 2017 jam 17:08.
- Ihsan, Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Jahrir, Shtiani. 2014. *Metodologi Penelitian*. Makassar Universitas Muhammadiyah  
Makassar
- Ma’arif, Syamsul. *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Walisongo  
Press. 2011.
- Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta:  
Gaung Persada Press, 2011.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung CV Alfabeta
- Syamsuri Sukri, Aliem Bahri, dkk. 2014 *pedoman penulisan skripsi*, Makassar panitia  
press Unismuh Makassar

Tim Redaksi. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 14*. Bandung: Citra Umbara, 2003.

*Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, yang dijabarkan dalam *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*

*Undang-undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional* (Surabaya : Media Centre, 2005)

*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. 2003  
Jakarta : Sinar Grafika

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Nana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2010.

## LAMPIRAN 1 : LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )	1 2 3 4 5
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )	1 2 3 4 5
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )	1 2 3 4 5
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )	1 2 3 4 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )	1 2 3 4 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )	1 2 3 4 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )	1 2 3 4 5
Skor Total		.....
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		.....

## LAMPIRAN 2 : LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Winakaningsih S.Pd

Guru Kelas : I A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		37				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		92,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Aryati S.Pd

Guru Kelas : I B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		37				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		92,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Marwah

Guru Kelas : II A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		33				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		82,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Sulaeha S.Pd

Guru Kelas : II B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		36				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		90				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Salma E, S.Pd

Guru Kelas : III A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		37				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		92,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Rahma, S.Pd

Guru Kelas : III B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		36				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		90				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Kalsum, S.Pd

Guru Kelas : IV A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		35				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		87,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Syafitrianingsih, S.Pd

Guru Kelas : IV B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		37				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		92,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Hasmiah

Guru Kelas : V A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		35				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		87,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Nurhakiki S.Pd

Guru Kelas : V B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		38				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		95				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Agus Salim S.Pd

Guru Kelas : VI A

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		37				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		92,5				

## LEMBAR PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Rezkiwati, S.Pd

Guru Kelas : VI B

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar )					
2	Pemilihan materi ajar ( sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik )					
3	Pengorganisasian materi ajar ( keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu )					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan materi, dan karakteristik peserta didik )					
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup )					
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap )					
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen ( soal, kunci, pedoman penskoran )					
Skor Total		36				
Nilai RPP = $\frac{\text{Skor Total}}{40} \times 100$		90				

### LAMPIRAN 3 : HASIL ANGKET PENILAIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

No	Nama Guru	A (5)	B (4)	C (3)	D (2)	E (1)	Jumlah Aspek	Jumlah Skor
1	Winakaningsih S. Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
2	Aryati S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
3	Marwah	2	5	1	-	-	8	82,5
4	Sulaeha S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
5	Salma E, S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
6	Rahma, S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
7	Kalsum, S.Pd	5	3	-	-	-	8	87,5
8	Syafitrianingsih, S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
9	Hasmiah	3	5	-	-	-	8	87,5
10	Nurhakiki S.Pd	6	2	-	-	-	8	95
11	Agus Salim S.Pd	5	3	-	-	-	8	92,5
12	Rezkiwati, S.Pd	4	4	-	-	-	8	90
Jumlah								1,085
Rata-rata								90.42

Sumber : Hasil Angket penilaian perencanaan pembelajaran

Berdasarkan data diatas, maka dapat diperoleh nilai rata-rata ( mean ) sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{1,085}{12}$$

$$= 90.42$$

Keterangan :

$M_x = \text{Mean}$

$\sum x = \text{Jumlah nilai X}$

$N = \text{Jumlah Sampel}$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari penilaian perencanaan pembelajaran guru kelas I (a,b) sampai VI (a,b) SDI Tamannyeleng kecamatan Barombong kab.Gowa yaitu 90.42

## LAMPIRAN 4 : LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>SKOR</b>
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5

## LAMPIRAN 5 : LEMBAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : Winakaningsih S.Pd, Guru Kelas : I A

### Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				61		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				87,14		

**Nama Guru : Aryati S.Pd**

**Guru Kelas : I B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				59		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				84,28		

**Nama Guru : Marwah**

**Guru Kelas : II A**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				55		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				78,57		

**Nama Guru : Sulaeha S.Pd**

**Guru Kelas : II B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				62		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				88,57		

**Nama Guru : Salma E, S.Pd**

**Guru Kelas : III A**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				63		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				90		

**Nama Guru : Rahma, S.Pd**

**Guru Kelas : III B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				63		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				90		

**Nama Guru : Kalsum, S.Pd**

**Guru Kelas : IV A**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				64		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				91,43		

**Nama Guru : Syafitrianingsih, S.Pd**

**Guru Kelas : IV B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				62		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				88,57		

**Nama Guru : Hasmiah**

**Guru Kelas : V A**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				58		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				82,85		

**Nama Guru : Nurhakiki S.Pd**

**Guru Kelas : V B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				65		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				92,85		

**Nama Guru : Agus Salim S.Pd**

**Guru Kelas : VI A**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				65		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				92,85		

**Nama Guru : Rezkiwati, S.Pd**

**Guru Kelas : VI B**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1, 2, 3, 4, 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Kurang Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa					
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
9.	Menguasai kelas					
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
14.	Menghasilkan pesan yang menarik					
Total skor				64		
Nilai Pelaksanaan = $\frac{\text{Skor Total}}{70} \times 100$				91,43		

**LAMPIRAN 6 : HASIL KEMAMPUAN MENGAJAR**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Nilai perencanaan (RPP)</b>	<b>Nilai pelaksanaan (skor Total x 100/70)</b>	<b>Nilai akhir (nilai RPP+nilai pelaksanaan/2 )</b>
1	Winakaningsih S. Pd	92,5	87,14	89,82
2	Aryati S.Pd	92,5	84,28	88,39
3	Marwah	82,5	78,57	80,54
4	Sulaeha S.Pd	90	88,57	89,28
5	Salma E, S.Pd	92,5	90	91,25
6	Rahma, S.Pd	90	90	90
7	Kalsum, S.Pd	87,5	91,43	89,46
8	Syafitrianingsih, S.Pd	92,5	88,57	90,28
9	Hasmiah	87,5	82,85	85,17
10	Nurhakiki S.Pd	95	92,85	93,93
11	Agus Salim S.Pd	92,5	92,85	92,67
12	Rezkiwati, S.Pd	90	91,43	90,72

**LAMPIRAN 7 : R TABEL**

df	0,10	0,05	0,02	0,01
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079
11	0,4762	<b>0,5529</b>	0,6339	0,6835
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055

## LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI

### Proses pembelajaran berlangsung



Pemberian tugas



**Penutupan pembelajaran**



## RIWAYAT HIDUP



Rahayu Yustianty. Lahir di Sunggumina 21 September 1993, adik dari Yusran Yusuf dan Muh. Fajar Dan Kakak dari Nur Sakina dan Latifah Yusuf Merupakan buahati dari pasangan H. Muh Yusuf dengan Hj. Rahmatia. Penulis tamat pendidikan dasar di SD Negeri Bontopajja, Gowa pada tahun 2006, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pallangga, Gowa dan tamat pada tahun 2009 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sungguminasa, Gowa dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Strata Satu (S1).